

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Penelitian

Metode pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran di suatu lembaga pendidikan, terutama dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa agar lebih mudah dipahami dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari (Yusuf, 2023). Dalam bahasa Arab, metode disebut *al-manhaj* (الْمَنْهَج) atau *al-washilah* (الْوَصْلَةُ), yang mengacu pada sistem, pendekatan, serta sarana yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. (Ahmad Wakka, 2020). Dalam pendidikan Agama Islam, metode pembelajaran yang tepat memiliki peran penting untuk mendukung keberhasilan proses pembelajaran, termasuk pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yang merupakan bagian dari rumpun pendidikan Agama Islam. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis menjadi salah satu fondasi utama dalam menanamkan nilai-nilai religius kepada siswa, serta mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mereka untuk memahami dan mengamalkan ajaran Islam. Dengan metode yang tepat, siswa dapat lebih mudah memahami isi materi, termotivasi untuk mengikuti pembelajaran, dan mampu mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari (Siregar, 2024). Pentingnya penggunaan metode pembelajaran yang tepat juga ditegaskan dalam Al-Qur'an, sebagaimana firman Allah Swt dalam Q.S An-Nahl Ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ

ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

“Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.” (An-Nahl/16:125)

Dalam Tafsir Al-Muyassar, dijelaskan bahwa ayat ini mengandung perintah kepada Rasulullah Saw dan para pengikutnya untuk mengajak manusia kepada agama Allah dengan kebijaksanaan dan metode yang tepat sesuai dengan kondisi serta tingkat pemahaman mereka. Dakwah dan pembelajaran hendaknya dilakukan dengan nasihat yang baik, yang dapat mendorong kecintaan terhadap kebaikan serta menjauhkan dari keburukan. Selain itu, dalam menyampaikan ilmu, jika terjadi perdebatan, maka debatlah dengan cara yang terbaik, penuh kelembutan, tanpa unsur pemaksaan. Sebab, tugas utama seorang guru atau da'i adalah menyampaikan ajaran dengan cara yang baik dan efektif, adapun pemberian hidayah adalah hak prerogatif Allah Swt (Tafsir Web, 2019). Senada dengan ayat tersebut, Rasulullah saw bersabda:

عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا بَعَثَ أَحَدًا مِنْ أَصْحَابِهِ فِي بَعْضِ أَمْرِهِ قَالَ بَشِّرُوا وَلَا تُنْفِرُوا وَيَتَرَوْا وَلَا تُعَسِّرُوا (رواه مسلم)

“Dari Abu Burdah dari Abu Musa, ia berkata Rasulullah SAW ketika mengutus salah seorang sahabat di dalam sebagian perintahnya Rasulullah SAW bersabda berilah mereka kabar gembira dan janganlah mereka dibuat lari dan permudahkanlah manusia dalam soal-soal agama dan janganlah mempersukar mereka.” (HR. Imam Muslim) (Juwariyah, 2010).

Ayat dan hadis diatas memiliki relevansi dengan konteks pendidikan, khususnya dalam kewajiban menuntut ilmu dan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan perintah Allah Swt. Allah tidak hanya mewajibkan Nabi Muhammad Saw dan umatnya untuk menuntut ilmu, tetapi juga mengajarkannya dengan menerapkan metode pembelajaran yang terbaik (*billati hiya ahsan*), menyenangkan dan tidak mempersulit (Ahmad Wakka, 2020).

MTs Ar-Rosyidiyah di Kota Bandung merupakan salah satu lembaga pendidikan yang terus berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran, termasuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Salah satu indikator yang mengukur keberhasilan proses pembelajaran Al-Qur'an hadis ini adalah hasil belajar kognitif siswa. Hasil belajar mencakup kemampuan yang diperoleh siswa setelah menerima ilmu pengetahuan sebagai bagian dari pengalaman belajarnya

(Sudirman P, Burhanuddin, 2024). Melalui hasil belajar, guru dapat mengetahui kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai ilmu pengetahuan serta keterampilan yang diajarkan. Namun, berdasarkan hasil observasi di lapangan menunjukkan bahwa salah satu permasalahan yang dihadapi adalah rendahnya hasil belajar kognitif siswa kelas VII MTs Ar-Rosyidiyah. Hal ini tercermin dari kecenderungan siswa untuk mencari jawaban dari guru atau temannya ketika mengerjakan latihan soal dan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Kondisi ini diperkuat dengan hasil penilaian harian, yang diperoleh nilai rata-rata sebesar 33,26 dari 26 siswa kelas VII A. sebagian besar siswa memperoleh nilai di bawah standar ketuntasan minimal, hanya sebagian kecil siswa yang mampu mencapai nilai di atas 60. Selain itu, Rendahnya hasil belajar kognitif ini dipengaruhi dari perilaku siswa yang kurang serius saat kegiatan pembelajaran, keluar masuk kelas ketika proses pembelajaran berlangsung, serta media pembelajaran yang digunakan masih terbatas pada LKS dan catatan. Sementara, minat siswa dalam membaca materi pada LKS juga cenderung rendah, sehingga pemahaman siswa terhadap materi menjadi kurang mendalam, mereka lebih bergantung pada penjelasan guru, kehilangan fokus saat pembelajaran, dan tidak memanfaatkan waktu belajar secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa, sehingga mereka dapat memahami dan menguasai materi Al-Qur'an Hadis dengan lebih baik.

Metode *targhib wa tarhib* merupakan salah satu metode pembelajaran yang bersumber pada Al-Qur'an. Metode ini menekankan pendekatan motivasi dan peringatan, yaitu dengan memberikan dorongan kepada siswa untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mereka melalui penyampaian keutamaan-keutamaan yang dijanjikan dalam Al-Qur'an dan Hadis (*targhib*), serta mengingatkan mereka akan konsekuensi negatif dari perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam (*tarhib*) (Abdurrahman an-Nahlawi, 1989). Penelitian terdahulu telah mengungkapkan bahwa, metode *targhib wa tarhib* efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, karena pendekatan ini mampu menanamkan nilai-nilai agama melalui aspek afektif. Selain itu, dalam

penelitian terdahulu yang menggunakan metode *targhib wa tarhib* dengan bahan ajar berbasis kisah dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis menunjukkan bahwa pendekatan ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa. penelitian tersebut menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dan menekankan efektivitas metode ini dalam meningkatkan pemahaman siswa melalui pendekatan berbasis kisah. Namun, terdapat beberapa celah dalam penelitian sebelumnya. Pertama, penelitian yang ada lebih banyak membahas aspek motivasi dan pemahaman melalui cerita, tetapi belum banyak yang mengintegrasikan metode *targhib wa tarhib* dengan media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa. Kedua, meskipun penelitian PTK tersebut menunjukkan efektivitas metode *targhib wa tarhib* dengan bahan ajar berbasis kisah, penelitian tersebut lebih menekankan pada perbaikan pembelajaran dalam lingkup kelas tertentu dan belum menguji metode *targhib wa tarhib* dengan pendekatan eksperimen yang dapat menggeneralisasi hasilnya dalam skala yang lebih luas. Hal ini menunjukkan adanya celah dalam penelitian sebelumnya. Maka dari itu, untuk mengisi celah penelitian tersebut, diperlukan inovasi dalam penerapan metode *targhib wa tarhib* melalui penggunaan media pembelajaran yang interaktif dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

Penggunaan media pembelajaran menjadi salah satu solusi untuk mendukung penerapan metode *targhib wa tarhib*. Hal ini karena, Media erat kaitannya dengan metode yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan bahan ajar (Ahmad Syafi'i, 2022). Salah satu media yang sederhana dan dapat mendukung penerapan metode *targhib wa tarhib* adalah media *flash card*. *Flash card* adalah salah satu media pembelajaran berbasis visual yang berbentuk gambar, yang dirancang untuk membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah (Muh. Rijalul Akbar, 2022). Media ini memungkinkan siswa untuk belajar melalui visualisasi, membantu siswa dalam menghafal ayat dan hadis, serta memahami isi dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Dengan pendekatan ini, Pembelajaran diharapkan tidak hanya menjadi lebih menarik dan

bermakna, tetapi juga lebih efektif dalam menanamkan pemahaman terhadap isi serta nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadis.

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka peneliti membuat pertanyaan penelitian “Apakah implementasi metode *targhib wa tarhib* berbasis media *flash card* dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis?” Hal ini menjadi fokus peneliti untuk melakukan penelitian, yang berjudul “Implementasi Metode *Targhib wa Tarhib* Berbasis Media *Flash Card* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis (Studi Quasi Eksperimen terhadap Siswa Kelas VII di MTs. Ar-Rosyidiyah Kota Bandung).” Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap penerapan metode pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa, khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka dari itu peneliti dapat menuliskan rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode *targhib wa tarhib* berbasis media *flash card* pada mata pelajaran al-qur'an hadis di kelas VII MTs. Ar-Rosyidiyah?
2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kognitif siswa pada kelas yang menerapkan metode *targhib wa tarhib* berbasis media *flash card* dengan kelas yang menerapkan metode konvensional pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar kognitif siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis setelah diterapkannya metode *targhib wa tarhib* berbasis media *flash card* di kelas VII MTs. Ar-Rosyidiyah?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi metode *targhib wa tarhib* berbasis media *flash card* pada mata pelajaran al-qur'an hadis di kelas VII MTs. Ar-Rosyidiyah.
2. Untuk menganalisis perbedaan hasil belajar kognitif siswa antara kelas yang menerapkan metode *Targhib wa Tarhib* berbasis media *flash card* dengan kelas yang menerapkan metode konvensional pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.
3. Untuk menganalisis peningkatan hasil belajar kognitif siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis setelah diterapkannya metode *Targhib wa Tarhib* berbasis media *flash card* di kelas VII MTs. Ar-Rosyidiyah.

### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi konstruktif terhadap lembaga pendidikan khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan, khususnya dalam bidang metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam, serta memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan strategi pembelajaran yang efektif.
  - b. Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan sumber informasi untuk memperoleh gambaran dalam penelitian yang sejenis.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman peneliti untuk lebih mengembangkan pemahaman keilmuan sebagai persiapan untuk langsung terjun di dalam dunia pendidikan.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar kognitif, khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, sehingga siswa diharapkan lebih termotivasi, fokus, dan konsisten dalam memahami materi pelajaran.

c. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi guru dalam menerapkan metode dan media pembelajaran yang lebih interaktif, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa.

d. Bagi Madrasah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan program pendidikan di madrasah, terutama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

**E. Kerangka Berpikir**

Dalam konteks pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, Hasil belajar kognitif merupakan salah satu indikator penting untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran. Hasil belajar kognitif siswa diukur berdasarkan enam indikator yang dirumuskan dalam Taksonomi Bloom, yaitu: Mengingat (*Remembering*), memahami/mengerti (*Understanding*), mengaplikasikan (*Applying*), menganalisis (*Analyzing*), mengevaluasi (*Evaluating*), dan mencipta (*Creating*) (Andri Kurniawan, 2022). Melalui hasil belajar, pendidik dapat mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami dan menguasai ilmu pengetahuan serta keterampilan yang diajarkan (Halimah Tusaddiyah Siregar, 2024). Dalam penelitian ini, hasil belajar kognitif siswa diukur berdasarkan lima indikator pertama dalam Taksonomi Bloom (C1-C5), yaitu Mengingat, Memahami, Menerapkan, Menganalisis, dan Mengevaluasi. Indikator C6 (Mencipta) tidak diukur karena penelitian ini menggunakan instrumen tes objektif (pilihan ganda), yang lebih sesuai untuk mengukur kemampuan siswa dalam mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi konsep-konsep dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Oleh

karena itu, dalam upaya meningkatkan hasil belajar kognitif siswa, diperlukan metode pembelajaran yang inovatif agar mereka lebih mampu memahami dan menguasai materi pelajaran Al-Qur'an Hadis dengan lebih baik. Terdapat tujuh metode pendidikan yang dapat digunakan oleh guru yang bersumber pada Al-Quran, yaitu: metode *hiwar* (percakapan) Qur'ani dan Nabawi, metode *qishah* (cerita) Qur'ani dan Nabawi, metode *amtsal* (perumpamaan) Qur'ani dan Nabawi, metode *uswah* (teladan), metode pembiasaan diri dan pengamalan, metode *ibrah* atau *mau'idah* (nasihat), dan metode *targhib wa tarhib* (Abdurrahman an-Nahlawi, 1989).

Dari ketujuh metode tersebut, metode *targhib wa tarhib* menjadi salah satu pendekatan yang relevan dalam mendukung proses pembelajaran al-qur'an hadis. Metode *targhib wa tarhib* merupakan salah satu metode pembelajaran yang bersumber pada Al-Qur'an. Metode ini menekankan pendekatan motivasi dan peringatan, yaitu dengan memberikan dorongan kepada siswa untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mereka melalui penyampaian keutamaan-keutamaan yang dijanjikan dalam Al-Qur'an dan Hadis (*targhib*), serta mengingatkan mereka akan konsekuensi negatif dari perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam (*tarhib*) (Abdurrahman an-Nahlawi, 1989). Metode *targhib wa tarhib* merupakan metode pengajaran dimana guru menggunakan *reward for good* dan *punishment for bad* untuk memberikan materi pembelajaran agar siswa dapat berbuat baik dan menjauhi keburukan (Amarullah, 2021). Dalam kaitannya dengan metode *targhib wa tarhib*, penggunaan media *flash card* dapat menjadi alat yang mendukung penerapan metode *targhib wa tarhib*. Media *flash card* mendukung penyampaian materi pembelajaran al-quran hadis melalui visualisasi yang menarik dan memudahkan siswa dalam memahami *targhib wa tarhib* dalam ayat-ayat al-qur'an, serta nilai-nilai yang terkandung dalam materi.

Alur penelitian ini dimulai dengan pembagian siswa ke dalam dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebelum mengimplementasikan langkah-langkah pada kedua kelas, peneliti memberikan *pre-test* sebagai tolak ukur pemahaman awal siswa. Kelas eksperimen dilakukan dengan cara

responden diberi penerapan metode *targhib wa tarhib* berbasis media *flash card*, adapun langkah-langkah penerapannya adalah sebagai berikut:

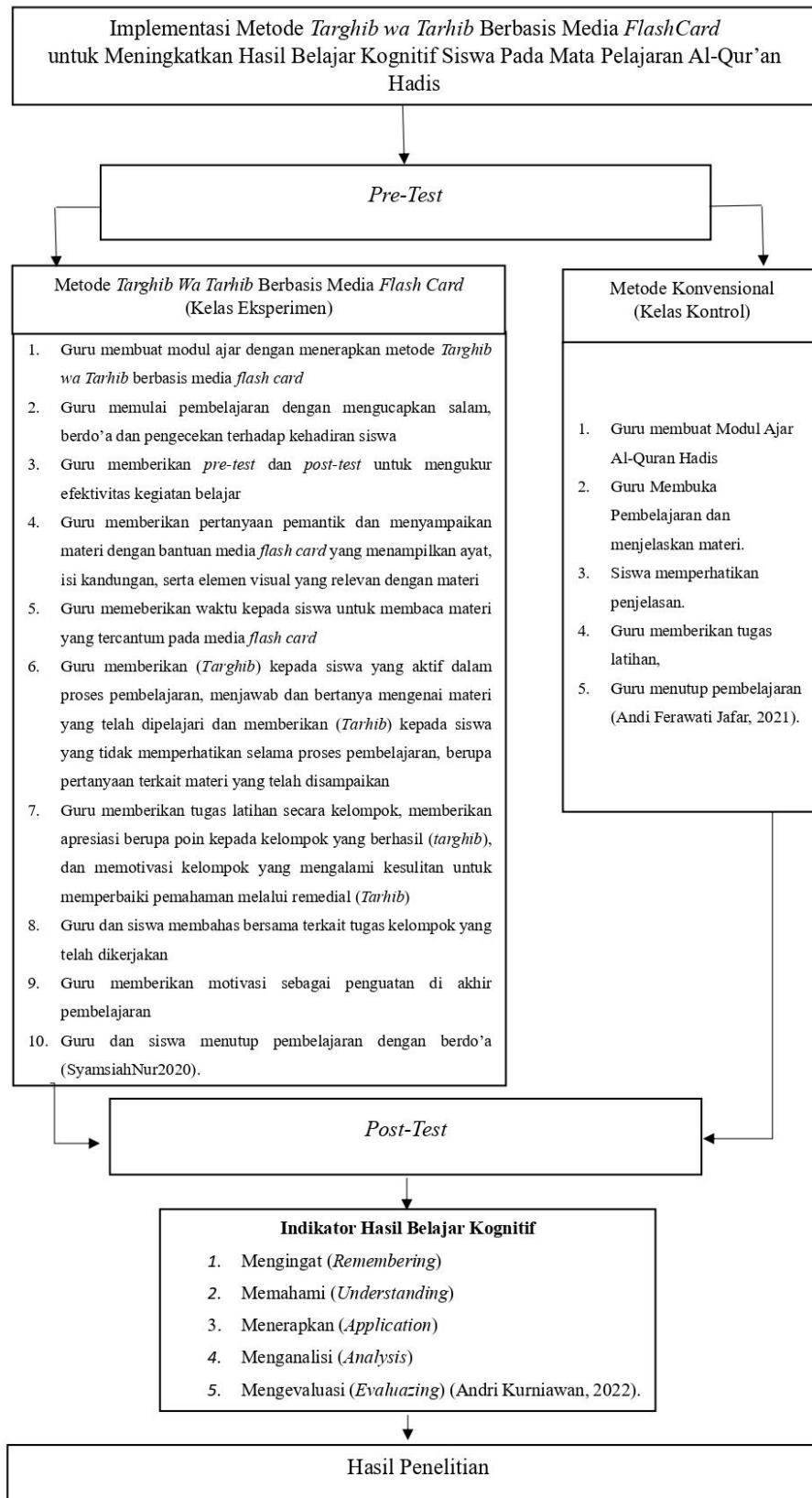
1. Guru membuat modul ajar dengan menerapkan metode *targhib wa tarhib* berbasis media *flash card*
2. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdo'a dan pengecekan terhadap kehadiran siswa
3. Guru memberikan *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur efektivitas kegiatan belajar
4. Guru memberikan pertanyaan pemantik dan menyampaikan materi dengan bantuan media *flash card* yang menampilkan ayat, isi kandungan, serta elemen visual yang relevan dengan materi
5. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk membaca materi yang tercantum pada media *flash card*
6. Guru memberikan (*targhib*) kepada siswa yang aktif dalam proses pembelajaran, menjawab dan bertanya mengenai materi yang telah dipelajari dan memberikan (*tarhib*) kepada siswa yang tidak memperhatikan selama proses pembelajaran, berupa pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan
7. Guru memberikan tugas latihan secara kelompok, memberikan apresiasi berupa poin kepada kelompok yang berhasil (*targhib*), dan memotivasi kelompok yang mengalami kesulitan untuk memperbaiki pemahaman melalui remedial (*tarhib*)
8. Guru dan siswa membahas bersama terkait tugas kelompok yang telah dikerjakan
9. Guru memberikan motivasi sebagai penguatan di akhir pembelajaran
10. Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan berdo'a (Syamsiah Nur, 2020).

Pada kelas kontrol, responden diberikan penerapan metode konvensional dalam pembelajaran, karena pada kelas kontrol ini peneliti tidak melakukan perlakuan seperti di kelas eksperimen. Adapun Proses pembelajarannya sebagai berikut:

1. Guru membuat Modul Ajar, Guru menyusun modul ajar yang memuat materi al-qur'an Hadis
2. Guru Membuka Pembelajaran dan menyampaikan materi dengan metode konvensional (ceramah)
3. Siswa memperhatikan penjelasan
4. Guru memberikan tugas latihan
5. Guru menutup pembelajaran (Andi Ferawati Jafar, 2021)

Setelah kelas eksperimen menerapkan metode *targhib wa tarhib* berbasis media *flash card* dan kelas kontrol dengan metode pembelajaran konvensional. Maka, tahap terakhir adalah *Post-test* untuk mengetahui perbedaan dan peningkatan hasil belajar antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Untuk memperjelas narasi yang dimaksud oleh peneliti, berikut merupakan skema kerangka berpikir yang dilakukan pada penelitian ini:





**Gambar 1.1 Skema Kerangka Berfikir**

## F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori, belum berdasarkan data yang diperoleh di lapangan (Sugiyono, 2021). Proses pengujian hipotesis dilakukan dengan cara menguji kebenaran hipotesis yang melibatkan analisis statistik. Secara teknis jika nilai  $\text{sig. (2 tailed)} < 0,05$ , maka hipotesis diterima ( $H_a$ ). Sedangkan, teknis jika nilai  $\text{sig. (2 tailed)} > 0,05$ , maka hipotesis ditolak ( $H_0$  diterima). Selanjutnya keterangan kedua rumusan hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

- ( $H_a$ ) : Implementasi metode *Targhib wa Tarhib* berbasis Media *Flash Card* berpengaruh positif dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadis di kelas VII MTs. Ar-Rosyidiyah Kota Bandung.
- ( $H_0$ ) : Implementasi metode *Targhib wa Tarhib* berbasis Media *Flash Card* tidak berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadis di kelas VII MTs. Ar-Rosyidiyah Kota Bandung.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu: Implementasi metode *targhib wa tarhib* berbasis media *flash card* berpengaruh positif dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas VII MTs. Ar-Rosyidiyah Kota Bandung.

## G. Hasil Penelitian Terdahulu

Berikut merupakan hasil kajian penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti:

1. Skripsi Nurhalimah NIM. 1520100016. dalam penelitiannya yang berjudul "Penerapan metode *targhib wa tarhib* dengan bahan ajar berbasis kisah dalam peningkatan hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa kelas VII MTsN 2 Padangsidempuan." Hasil penelitian menyimpulkan bahwa, Berdasarkan hasil tes maka hipotesis penggunaan media audiovisual dan metode *targhib wa tarhib* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Fikih kelas VII-

5 di MTsN 2 Padangsidempuan diterima. Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil tes yang diberikan pada tiap siklus. Siklus I dengan nilai rata-rata 77,02 siklus II 84,38 sampai siklus III 88,08. Hasil belajar terlihat mengalami peningkatan dari nilai rata-rata disetiap siklus (Nurhalimah, 2019).

2. Skripsi Fikri Arifin NIM. 1192020088, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. dalam penelitiannya yang berjudul “pengaruh metode *Targhib wa Tarhib* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.” Hasil penelitian menyimpulkan bahwa, penerapan metode ini cukup efektif, Motivasi belajar siswa sebelum penerapan metode ini tergolong rendah, sedangkan setelah metode ini diterapkan, motivasi belajar siswa meningkat ke tingkat sedang (Arifin, 2023).
3. Skripsi Muhammad Afiq Fikri NIM. 18110097, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Metode *Targhib wa Tarhib* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada siswa kelas VIII di SMP NU Bululawang, Kabupaten Malang.” Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: (1) metode ini diterapkan dalam dua bentuk, yakni pemberian hadiah dan hukuman yang bersifat materi maupun non-materi; (2) metode ini memiliki faktor pendukung, seperti sifatnya yang apresiatif, mampu memotivasi siswa untuk berlomba dalam kebaikan, disenangi siswa, serta mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran; (3) minat belajar siswa mengalami peningkatan setelah metode ini diterapkan di kelas (Fikri, 2022).
4. Skripsi Annisa Oktavia NIM. 11180110000032, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. dalam penelitian yang berjudul “Penggunaan Media *Flash card* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran SKI di Mts Pembangunan Jakarta.” Hasil penelitian menyimpulkan bahwa, media *flash card* efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII Madrasah Tsanawiyah Pembangunan UIN Jakarta (Oktavia, 2022).
5. Skripsi Ibrahim Amir NIM. 20100113086, UIN Alauddin Makassar. dalam penelitian yang berjudul “Efektivitas Penerapan Metode *Targhib* dan *Tarhib* pada Pembelajaran Fikih untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta

Didik di MAN 1 Makassar.” Hasil penelitian menyimpulkan bahwa, Penerapan Metode *Targhib* dan *Tarhib* pada Pembelajaran Fikih berpengaruh positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa (Ibrahim Amir, 2021).

Di bawah ini merupakan tabel yang menunjukkan persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya:

**Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu**

| No | Penelitian Terdahulu                                                                                                                                                                                             | Persamaan                                                                                                                             | Perbedaan                                                                                                                                                                          |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Skripsi Nurhalimah, tahun 2019 dengan judul “Penerapan metode <i>targhib wa tarhib</i> dengan bahan ajar berbasis kisah dalam peningkatan hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa kelas VII MTsN 2 Padangsidempuan.” | Persamaan pada variabel bebas metode <i>targhib wa tarhib</i> dan variabel terikat hasil belajar Al-Qur'an Hadis pada siswa kelas VII | Penelitian Nurhalimah menggunakan Penelitian Tindakan Kelas. Sedangkan, yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan Quasi Eksperimen.              |
| 2. | Skripsi Fikri Arifin, tahun 2024 dengan judul “Pengaruh metode <i>targhib wa tarhib</i> terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. (Penelitian Pada Siswa Kelas X MA                   | Persamaan pada variabel bebas yaitu, metode <i>Targhib wa Tarhib</i> dan menggunakan pendekatan Kuantitatif                           | Perbedaan pada variabel terikat yaitu, penelitian fikri meneliti aspek motivasi. Sedangkan, penelitian ini meneliti aspek hasil belajar kognitif dan menggunakan media saat proses |

| No | Penelitian Terdahulu                                                                                                                                                                                                      | Persamaan                                                                                                                              | Perbedaan                                                                                                                                                                                                                                                    |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Ar-Rosyidiyah Bandung).”                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                        | penerapan pembelajaran metode <i>targhib wa tarhib</i> .                                                                                                                                                                                                     |
| 3. | Skripsi Muhammad Afiq Fikri, tahun 2022 dengan judul “Penerapan metode <i>Targhib wa Tarhib</i> dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada siswa kelas VIII di SMP NU Bululawang, Kabupaten Malang.” | Persamaan pada variabel bebas metode <i>Targhib wa Tarhib</i> dalam pembelajaran                                                       | Penelitian Fikri meneliti minat belajar siswa kelas VIII dengan analisis faktor pendukung tanpa menggunakan media pembelajaran. Sedangkan, Penelitian ini menggunakan media <i>flash card</i> untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas VII MTs. |
| 4. | Skripsi Annisa Oktavia, Tahun 2022 dengan judul “Penggunaan Media <i>Flash card</i> Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran SKI Di Mts Pembangunan Jakarta.”                                             | Persamaan pada penggunaan media <i>flash card</i> dan pada variabel terikat yaitu hasil belajar dan penggunaan media <i>flash card</i> | Pada penelitian yang akan dilakukan peneliti lebih berfokus terhadap penerapan metode pembelajaran <i>targhib wa tarhib</i> , serta perbedaannya terletak pada mata pelajaran yang dikaji                                                                    |

| No | Penelitian Terdahulu                                                                                                                                                                                    | Persamaan                                                                                        | Perbedaan                                                                                                                                                                                                                                                          |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 5. | Skripsi Ibrahim Amir, tahun 2020 dengan judul “Efektivitas Penerapan Metode <i>Targhib</i> dan <i>Tarhib</i> pada Pembelajaran Fikih untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di MAN 1 Makassar.” | Persamaan pada penggunaan metode <i>Targhib wa Tarhib</i> untuk meningkatkan hasil belajar siswa | Perbedaannya terletak pada mata pelajaran yang diteliti. skripsi Ibrahim pada mata pelajaran fikih tanpa media tambahan, sedangkan penelitian ini pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dengan media <i>flash card</i> dan fokus khusus pada hasil belajar kognitif. |

